

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono “ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna”.⁸⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu jenis penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.

Dalam studi kasus ini peneliti menitikberatkan pada Penanaman karakter religius melalui sekolah berbasis pesantren pada siswa di SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti dalam sebuah penelitian dapat diibaratkan sebagai kunci yang bisa membuka pintu-pintu masalah yang tertutup, sehingga melalui seorang penelitilah sebuah masalah bisa terungkap. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Nasution bahwa :

⁸⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁸⁶

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksploitasi dengan menggunakan metode observasi. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan pasif yaitu seorang peneliti hanya mengamati obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana Penanaman Karakter Religius melalui Sekolah Berbasis Pesantren pada Siswa di SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di SMP Mambaul Hisan yang berada di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena SMP ini merupakan SMP yang berbasis pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Mambaul Hisan. selain itu SMP ini memiliki beberapa keunikan yang berbeda dengan sekolah lainya seperti Target lulusan minimal hafal 10 juz, mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar, mampu membaca kitab salaf dengan baik, lulus dan masuk SMA / MA dengan hasil yang baik serta menguasai komunikasi dasar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

⁸⁶ Ibid., 60-61.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari keseluruhan komponen yang ada di SMP Mambaul Hisan baik dari guru, para staf, peserta didik maupun pengurus pondok pesantren Mambaul Hisan yang berkaitan dengan penanaman karakter religius pada siswa.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Pengertian Observasi menurut Sugiyono dalam Sugiyono menyatakan bahwa :

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁸⁷

Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk menggali informasi tentang penanaman karakter religius melalui sekolah berbasis pesantren pada siswa.

Teknik observasi ini digunakan untuk mencari data mengenai nilai nilai karakter apa saja yang ditanamkan pada siswa, metode yang

⁸⁷ Ibid.

digunakan untuk menanamkan karakter religius pada siswa, faktor-faktor penghambat maupun pendukung dalam menanamkan karakter religius pada siswa serta data data lain yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Esterberg “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.⁸⁸

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara guna menggali informasi dari para guru, staf, siswa maupun pengurus pondok pesantren mengenai penanaman karakter religius melalui sekolah berbasis pesantren pada siswa.

Teknik wawancara ini untuk mengumpulkan data mengenai nilai-nilai karakter yang ditanamkan, metode-metode penanaman nilai, faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai dan data-data lain yang diperlukan. Teknik wawancara ini akan dilakukan kepada guru agama islam, guru diniyah serta pihak pihak yang berkaitan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental

⁸⁸ Ibid.

dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar dan lain lain.⁸⁹

Dalam penelitian ini, selama proses penelitian berlangsung peneliti menggunakan berbagai data baik yang berupa tulisan, gambar maupun audio (hasil rekaman wawancara) dan lain lain.

Teknik dokumentasi ini untuk mencari informasi mengenai jadwal kegiatan para siswa, materi pelajaran baik sekolah formal maupun yang diniyah serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan.

Data dan sumber data yang diperoleh untuk menjawab fokus fokus penelitian tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.1 Teknik pengumpulan data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prosedur Pengumpulan Data	Sumber
1.	Metode Penanaman Karakter	Kurikulum yang dipakai	Wawancara dan Observasi	Kepala Sekolah dan Guru
		Metode yang digunakan guru dalam mengajar	Wawancara dan Observasi	Guru PAI dan Guru Diniyyah
		Media yang digunakan	Wawancara dan Observasi	Guru PAI dan Guru Diniyyah
2.	Budaya Sekolah	Hubungan dengan Allah	Wawancara	Kepala Sekolah
		Hubungan dengan sesama manusia a. Orang tua b. Guru c. Teman	Wawancara dan Observasi	Kepala Sekolah dan Siswa
		Hubungan terhadap	Wawancara	Kepala

⁸⁹ Ibid.

		alam sekitar	dan Observasi	Sekolah dan Siswa
3.	Faktor Pendukung	Guru	Wawancara	Guru
		Sarana dan Prasarana	Wawancara dan Observasi	Kepala Sekolah
		Orang tua	Wawancara dan Observasi	Kepala Sekolah dan Guru
		Kebijakan Kepala Sekolah. ⁹⁰	Wawancara	Kepala Sekolah
4.	Faktor Penghambat	Guru	Wawancara	Guru
		Sarana dan Prasarana	Wawancara dan Observasi	Kepala Sekolah
		Orang tua	Wawancara dan Observasi	Kepala Sekolah dan Guru
		Kebijakan Kepala Sekolah. ⁹¹	Wawancara	Kepala Sekolah

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹²

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi data

⁹⁰ Diakomodir dari pendapat Dr. Hj. Munifah, M.Pd dan Skripsi Ahmad Nabaul Muwafik

⁹¹ Ibid.

⁹² Ibid.

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting.

2. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat maupun lainya.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila ada hal hal yang dianggap kurang maka peneliti akan kembali lagi kelapangan untuk mengumpulkan data sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan dalam pengecekan keabsahan data adalah sesuatu yang sangat diperlukan agar memperoleh data yang objektif. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada derajat kepercayaan (kredibilitas). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian.

Tahapan dari pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya seorang kepala sekolah dengan guru), jenis data (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam dekripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif. Peneliti menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Hal ini menjamin bahwa studi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu, atau proses. Dalam cara ini, peneliti terdorong untuk mengembangkan suatu laporan yang akurat dan kredibel.⁹³

2. *Member Checking*

Member checking adalah suatu proses dimana peneliti menanyakan pada seorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut. Pengecekan ini melibatkan pengambilan temuan kembali kepada partisipan dan menanyakan kepada mereka (secara tertulis atau secara lisan) tentang akurasi dari laporan tersebut. Sehingga dengan melakukan *member checking* ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan.⁹⁴

3. *Auditing*

Auditing atau dengan kata lain ketekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti hadir atau absen pelayanan dari seorang

⁹³ Ibid.

⁹⁴ Ibid.

individu dari luar studi untuk mereview berbagai aspek penelitian. Sedangkan ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahap-tahap penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Melihat kondisi lokasi yang akan dijadikan penelitian
 - b. Pengajuan judul untuk dijadikan “bahan penelitian”
 - c. Menentukan fokus penelitian
 - d. Kajian Kepustakaan
 - e. Mengurus perizinan ke lokasi penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Pengumpulan data atau informasi sesuai dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis Data
 - a. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang ada, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
 - b. Pengkategorian data
 - c. Pengecekan keabsahan data

- d. Pemberian makna
4. Tahap Penulisan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
 - c. Perbaikan hasil penelitian
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi (*munaqosah*)
 - e. Ujian skripsi